

**TASAWUF ENTERPRENEURSHIP
(STUDI TENTANG MAKNA TASAWUF
BAGI PELAKU USAHA DI *TRAINING CENTER*
KAMPUS DO'A KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

M. ARIFUDIN
NIM. 2032115006

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**TASAWUF ENTREPRENEURSHIP
(STUDI TENTANG MAKNA TASAWUF
BAGI PELAKU USAHA DI *TRAINING CENTER*
KAMPUS DO'A KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

M. ARIFUDIN
NIM. 2032115006

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Arifudin
NIM : 2032115006
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Tasawuf Entrepreneurship (Studi Tentang Makna Tasawuf Bagi Pelaku Usaha Di *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan)**" adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2022

Yang Menyatakan,



M. ARIFUDIN

NIM. 2032115006

NOTA PEMBIMBING

Dr. Miftahul Ula, M.Ag

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Arifudin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **M. Arifudin**
NIM : **2032115006**
Judul : **Tasawuf Entrepreneurship (Study Tentang Makna Tasawuf Bagi Pelaku Usaha Di Training Center Kampus Do'a Kota Pekalongan)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Desember 2022
Pembimbing,



Dr. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. ARIFUDIN**
NIM : **2032115006**
Judul Skripsi : **TASAWUF *ENTERPRENEURSHIP* (STUDI TENTANG
MAKNA TASAWUF BAGI PELAKU USAHA DI
TRAINING CENTER KAMPUS DO'A KOTA
PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 20 Januari 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar, hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīm	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)

ع	‘ Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...◌ِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...◌ِو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ Kataba

كَيْفَ Kaifa

هَوَّلَ Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

قِيلَ qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

طَلْحَةَ talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	rabbanā
نَزَّلَ	nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُولُ	ar-rajulu
القَلَمُ	al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	an-nau'
إِنَّ	inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf

atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun dan mempermudah segala urusan hamba-Nya.
2. Untuk diriku sendiri yang selalu bisa bangkit dari kesalahan, kegagalan, kesedihan, kekecewaan dan keputusasaan. Terima kasih telah mampu berjuang dan melampaui batas diri.
3. Untuk kedua orang tuaku, bapak Asma Alm. dan ibu Nur Ainiah yang selalu memberikan dukungan berupa motivasi maupun materi, selalu memberikan segalanya demi kebahagiaan putra putrinya. Terima kasih atas segala support dan kasih sayang yang selalu kalian berikan tiada hentinya.
4. Untuk saudara-saudaraku, Mbak Yul, Mas Yak, Mas Sin dan Mas Sun yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta materi, serta yang selalu memberikan warna keceriaan dalam keseharianku.
5. Untuk Bapak Dr. Miftahul Ula, M.Ag selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar dan telaten memberikan arahan sedikit demi sedikit kepada peneliti, serta selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan positif kepada pembimbing.
6. Temanku Zahida dan Ikfi yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi serta memberikan segala bentuk perhatian, dukungan dan kasih sayang.
7. Untuk seseorang yang selalu memberikan bimbingan, perhatian secara moril maupun materil.
8. Deretan sahabat terbaik di UIN KH ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, terimakasih teman seperjuangan Tasawuf Psikoterapi angkatan 2015 tersayang, terima kasih atas segala warna yang diberikan.

MOTTO

“Keberhasilan itu adalah sebuah titik kecil yang berada di puncak segunung kegagalan. Maka kalau mau sukses, carilah kegagalan sebanyak-banyaknya.”

~Bob Sadino



ABSTRAK

Arifudin, M, 2022. Tasawuf *Enterpreneurship* (Studi Tentang Makna Tasawuf Bagi Pelaku Usaha Di *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan). Skripsi Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Miftahul Ula, M.Ag.

Kata kunci : Ilmu Tasawuf, Makna Tasawuf, *Enterpreneurship*.

Tasawuf *Entrepreneur* berperan dalam memperbaiki spiritualitas *entrepreneur* juga dapat berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai spiritualitas. Terdapat beberapa praktik tasawuf yang dapat dilakukan oleh seorang *entrepreneur* diantaranya melalui Takhalli, Tahalli, maupun Tajalli. *Training Center* Kampus Do'a Pekalongan merupakan pusat pelatihan untuk pebisnis atau wirausaha dalam mengembangkan bisnisnya berikut penanaman karakter kewirausahaan. Dari pokok uraian tersebut penulis mengambil rumusan masalah yaitu, bagaimana praktik tasawuf yang dilakukan oleh pelaku usaha di *Training Center* Kampus Do'a Pekalongan Buaran Kota Pekalongan dan implementasi nilai-nilai tasawuf bagi para pelaku usaha di *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan.

Jenis kajian dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. sumber data yang digunakan ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui praktik tasawuf bagi para pelaku usaha di Kampus Do'a Pekalongan yang diteliti guna mengungkapkan nilai-nilai tasawuf yang diterapkan *entrepreneur*.

Dari hasil penelitian ini penulis mencoba menfasirkan tentang bagaimana praktik tasawuf bagi para pelaku usaha di *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan dimulai dari bermuhasabah sebagai langkah awal dalam pendekatan diri melalui sholat taubat, dilanjutkan dengan perbaikan akhlak dengan tadarus bersama, sebagai pendekatan diri kepada sang pencipta. Selanjutnya aktualisasi nilai seorang *entrepreneurship* dengan memerankan seorang *entrepreneur* yang sukses dan berakhlakul karimah. Serta implementasi nilai-nilai tasawuf

bagi pelaku usaha di Training Center Kampus Do'a Kota Pekalongan, melalui beberapa yang perlu dilakukan untuk mencapai nilai tasawuf diantaranya: dzikir, meditasi, puasa, dan khalwat (bersunyi sendiri).



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tasawuf Entrepreneurship (Study Tentang Makna Tasawuf Bagi Pelaku Usaha Di Training Center Kampus Do’a Kota Pekalongan)”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.
2. Prof. Dr. KH. Sam’ani Sya’roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Cintami Farmawati, M.Psi selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN telah memberikan kontribusi serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Miftahul Ula, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Miftahul Ula, M.Ag. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, yang telah memberikan banyak sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi.

7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Hanya doa, ucapan syukur dan terima kasih yang dapat penulis panjatkan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. *Jazaakallahu khoiron katsir jazaa, aamiin.*

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 26 Desember 2022

Penulis

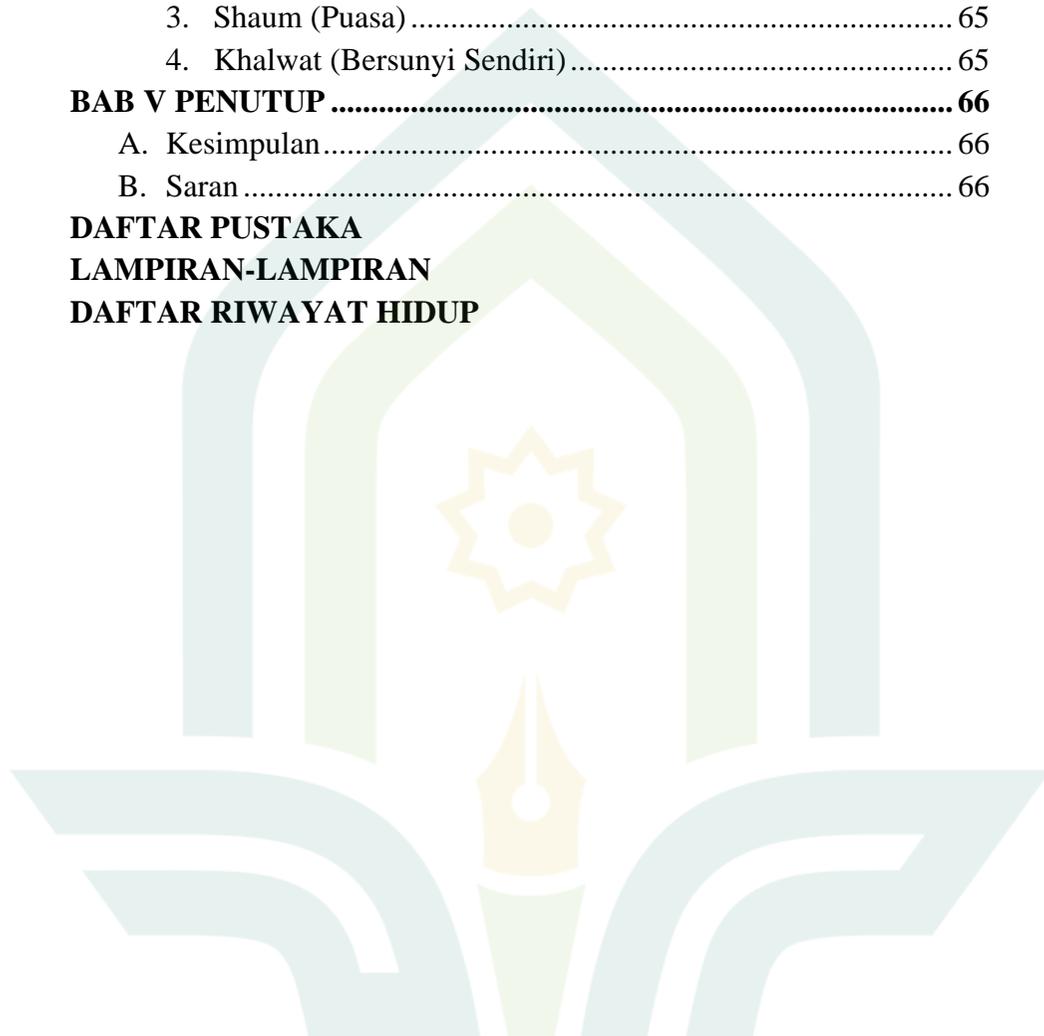


DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II TASAWUF DAN <i>ENTERPRENEURSHIP</i>	17
A. TASAWUF	17
1. Pengertian Tasawuf	17
2. Latar Belakang Munculnya Tasawuf.....	20
3. Pembagian Tasawuf.....	22
4. Praktik Tasawuf.....	24
5. Nilai-nilai Tasawuf.....	26
6. Tujuan Tasawuf	30
B. <i>ENTERPRENEURSHIP</i>	32
1. Pengertian <i>Enterpreneurship</i>	32
2. Tujuan dan Manfaat <i>Enterpreneurship</i>	34
3. Karakteristik <i>Enterpreneurship</i>	36
4. Kategori <i>Enterpreneurship</i>	37
5. Ciri-ciri <i>Enterpreneur</i>	37

6. Faktor Keberhasilan <i>Enterpreneur</i>	38
C. HUBUNGAN TASAWUF DAN <i>ENTREPRENEURSHIP</i>	40
1. <i>Enterpreneurship</i> sebagai Hubungan Sosial.....	40
2. <i>Spiritual Enterpreneur</i>	40
BAB III MAKNA TASAWUF BAGI PELAKU USAHA DI TRAINING CENTER KAMPUS DO'A KOTA PEKALONGAN.....	43
A. Gambaran Umum <i>Training Center</i> Kampus Doa Kota Pekalongan	43
1. Profil Kampus Do'a Pekalongan	43
2. Macam-macam Kelas Pelatihan Kampus Do'a Pekalongan	46
B. Praktik Tasawuf yang Dilakukan Para Pelaku Usaha di Kampus Do'a Pekalongan.....	53
1. Takhalli	54
2. Tahalli	55
3. Tajalli.....	57
C. Implementasi Nilai-nilai Tasawuf dalam Kegiatan <i>Entrepreneurship</i> Bagi Pelaku Usaha di Kampus Do'a Pekalongan	57
1. Zikir	58
2. Fikr (Meditasi).....	58
3. Shaum (Puasa)	59
4. Khalwat (Bersunyi Sendiri).....	60
BAB IV ANALISIS MAKNA TASAWUF <i>ENTREPRENEURSHIP</i> BAGI PELAKU USAHA DI KAMPUS DO'A PEKALONGAN.....	61
A. Analisis Praktik Tasawuf yang dilakukan para Pelaku Usaha di Kampus Do'a Pekalongan	61
1. Takhalli	61
2. Tahalli	62
3. Tajalli.....	63

B. Analisis Implementasi Nilai-nilai Tasawuf dalam Kegiatan <i>Entrepreneurship</i> Bagi Pelaku Usaha di Kampus Do'a Pekalongan	64
1. Zikir	64
2. Fikr (Meditasi)	65
3. Shaum (Puasa)	65
4. Khalwat (Bersunyi Sendiri)	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tasawuf menjadi satu dari sekian banyak karakteristik mistisisme atau dalam bahasa Inggris disebut sufisme yang merupakan bagian dari Filsafat sehingga menjadi sulit untuk di definisikan. Hakikat tasawuf sebagai pengalaman spiritual yang hampir tidak mungkin dijelaskan secara akurat dalam bahasa lisan, nampaknya menjadi pangkal kesulitan pendefinisian tasawuf. Meski demikian serangkaian definisi ditawarkan para ahli tentang tasawuf yakni moralitas yang berasaskan islam dan prinsip moral. Tasawuf merupakan sebuah impementasi keilmuan supaya manusia bisa sebagai insan yang berbudi pekerti yang agung, baik sebagai makhluk sosial juga sebagai abdi Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu dari sekian bidang keilmuan yang tumbuh berdasar pengalaman rohani yang merujuk pada kehidupan moral yang berakar dari nilai keislaman, yang kemudian disebut tasawuf ini membina insan supaya memiliki mental utuh yang tangguh, karena yang menjadi sasaran primer dalam ajaran tasawuf merupakan insan dengan beragam tindak perbuatannya.¹

Salah satu asal kata tasawuf dari segi bahasa ialah kata '*shuf*' yang berarti wol kasar, berdasar pada mantel *khirqah* yang biasa digunakan oleh beberapa tokoh Sufi awal abad ke 8, sebagai lambang kesederhanaan. Sebuah bentuk reaksi terhadap kehidupan mewah yang dinikmati oleh birokrat penguasa bani umayyah dan bani abbasiyah, sehingga memunculkan kultur mistisistik Islam berupa menjauhi hal-hal keduniawian yang menjadi bentuk perlawanan gaya hidup yg penuh materi & hedonisme penguasa pada masa itu.

Pendapat lain mengungkapkan asal mula istilah tasawuf yaitu *shuffa* atau *pelana* yang dipakai para sahabat Nabi SAW yang kekurangan harta sebagai alas tidur pada kursi batu, sebelah Masjid

¹Eep Sofwana Nurdin, *Pengantar Ilmu Tasawuf*, (Bandung: Asla Grafika Solution, 2020), hlm. 2.

Madinah. Pendapat lain menyatakan, shuffah merupakan suatu bilik di sebelah Masjid Nabawi yang diperuntukan bagi sahabat Nabi SAW menurut kelompok Muhajirin yang kurang mampu. Pemukim shuffah ini diklaim juga menggunakan ahl al-shuffah. Mereka memiliki karakteristik yang kukuh pada pandangannya, wara' dan taat serta bertakwa terhadap Allah SWT.² Beberapa definisi ini membawa beberapa pemahaman orang awam terhadap tasawuf sebagai sebuah bentuk kecintaan kepada akhirat sehingga menjauhi dimensi yang berupa keduniawian, menyianiyakan harta, berkontemplasi di lokasi asing, teruntuk melaksanakan amaliyah yang menjadi bentuk ketakwaan pada Allah.

Pada perkembangannya ilmu tasawuf memiliki peran strategis dalam dimensi masyarakat yang maju, sebab tasawuf sifat dasarnya yaitu kesucian yang dimiliki setiap insan. Tasawuf bisa berperan untuk pengontrol serta pengendali setiap insan, supaya aspek *humanisme* tidak tercemari dengan laju *modernitas* yang menunjuk pada penurunan akhlak serta penyimpangan terhadap nilai yang luhur, maka dengan demikian tasawuf dapat menghantarkan insan menuju puncak moralitas. Relevansi lain, tasawuf dengan setara sudah menaruh kesegaran *qolbu* serta disiplin syar'iah. Tasawuf bisa dimengerti dalam bentuk perilaku dengan kajian tasawuf berbasis suluki yang mana mampu mengisi rasa haus terhadap keilmuan dengan kajian tasawuf falsafi, mampu diamalkan setiap orang islam baik berasal dari tempat manapun serta lapisan sosial manapun. Tasawuf juga sebuah potensi ilahiyah telah difungsikan untuk mengatur pola peradaban maupun sejarah manusia dengan segala dimensi kehidupan termasuk dimensi manusia modern. Sehingga Tasawuf bisa diberi warna dengan semua perilaku baik yang beraspek pada ekonomi, politik, sosial serta kebudayaan.³

²Syamsudin Ni'am, *Tasawuf Studies: Pengantar Belajar Tasawuf*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 24.

³Novi Maria Ulfah dan Dwi Istiani, *Etika Dalam Kehidupan Modern: Studi Pemikiran Sufistik Hamka* (Jurnal Akhlak dan Tasawuf Vol. 2 No. 1 2016), hlm. 96-97.

Pada sebuah Kegiatan Seminar Nasional (SEMNAS) yang diadakan oleh jurusan Tasawuf Psikoterapi (TP) Fakultas Usluhudin Adab dan Dakwah (FUAD) pada 11 Desember 2017 di Auditorium Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Semnas Spiritual Entrepreneurship mengusung tema “*Corporate Mystic- The 10 Credos of Compassionate Business* (Kontribusi Tasawuf Terapan dalam Dunia Bisnis)”.⁴ Ahmad Fauzan selaku dosen Tasawuf Psikoterapi menyampaikan bagaimana peranan tasawuf dalam dunia bisnis “Sekarang ini banyak pebisnis dan pengusaha yang dalam satu sisi nilai spiritualitasnya dilupakan. Tapi, disisi lain ada juga pebisnis yang juga mengedepankan nilai-nilai spiritualitas. Ini menjadi sebuah nilai tersendiri. Secara aslinya, bisnis itu orientasinya profit, ternyata dengan menanamkan nilai-nilai spiritualitas, justru menjadi lebih bagus. Karena selain untuk memenuhi kebutuhan fisiknya namun juga rohaninya,” Mengingat bahwasannya Tasawuf lebih tepatnya bergerak pada sisi spiritualitas, namun tidak menutup kemungkinan peranan spiritualitas tersebut juga bermanfaat dalam dunia bisnis.⁵

Melihat bagaimana besar peranan tasawuf terhadap dunia bisnis atau *entrepreneur*, sebuah sekolah bisnis yang beralamat di buaran pekalongan bernama Kampus Do’a Daarul Qur’an yang memadukan antara *Riyadloh, Mindset, Skill dan Networking* sebagai landasan pengusaha yang tangguh dan berkarakter dalam proses bimbingannya, terhimpun beberapa pelaku usaha yang dalam menjalankan usahanya diajarkan untuk menerapkan perilaku sufistik. Dalam hal diatas penyusun akan meneliti “Peranan Tasawuf dalam dunia *Entrepreneurship* pada Pelaku Usaha di Kampus Do’a Kota Pekalongan”.

⁴Nur fitriani, “Kontribusi Tasawuf Psikoterapi terhadap *Entrepreneurship*”, <https://www.dimensipers.com/2017/12/13/kontribusi-tasawuf-psikoterapi-terhadap-entrepreneurship/> (diakses pada 10 april 2022 pukul 01.00 WIB).

⁵Nur fitriani, “Kontribusi Tasawuf Psikoterapi terhadap *Entrepreneurship*”, <https://www.dimensipers.com/2017/12/13/kontribusi-tasawuf-psikoterapi-terhadap-entrepreneurship/> (diakses pada 10 april 2022 pukul 01.00 WIB).

B. Rumusan Masalah

Dalam mempermudah pengertian problematika yang akan di teliti, maka berdasar pada latar belakang yang telah terurai diatas, maka rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Bagaimana praktik tasawuf yang dilakukan para pelaku usaha di Kampus Do'a Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai tasawuf dalam kegiatan entrepreneurship bagi pelaku usaha di Kampus Do'a Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Terkait tujuan yang penulis akan capai dalam penelitian ini yakni diantaranya:

1. Untuk mengetahui praktik tasawuf yang dilakukan para pelaku usaha di kampus Do'a pekalongan?
2. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai tasawuf dalam kegiatan entrepreneurship bagi pelaku usaha di kampus Do'a pekalongan?

D. Manfaat Penelitian

Berdasar problematika telah diuraikan, penelitian ini penulis berharap memiliki value tambahan serta kemanfaatan baik bagi penulis maupun pembaca, sekurang-kurangnya pada aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa mengisi wawasan serta memberikan manfaat bagi segenap civitas akademika terutama mahasiswa yang berkecimpung di dunia Tasawuf dan Psikoterapi. Adapun penelitian ini bisa sebagai bahan rujukan secara ilmiah tentang Tasawuf Entrepreneurship. Dan juga bisa dijadikan refrensi untuk penelitian yang lain apabila berminat melakukan penelitian mengenai topik yang terkait pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap dapat meningkatkan wawasan keilmuan teruntuk penelitian sebagai syarat gelar sarjana Tasawuf dan Psikoterapi dalam Peranan tasawuf bagi pelaku usaha. Bagi masyarakat luas bisa digunakan untuk menambah keilmuan dan

meningkatkan khasanah keilmuan, terkhusus aspek Tasawuf dan Enterpreneur.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Tasawuf Enterpreneurship

Terdapat beberapa akar kata tasawuf diantaranya: *shuffah* (Pakaian yang terbuat dari Bulu Domba) Sebagai Bentuk kepasrakan tokoh sufis terhadap Allah seperti bahan wol apabila terbentang, *shifah* (Sifat) seorang yang mengamalkan tasawuf yakni insan yang menghiasai pribadinya dengan beragam sifat mulia serta menjauhi tiap tiap perilaku tercela. *Shafa* (bersih) sebagai bentuk pembersihan diri.⁶

Tasawuf yakni keilmuan Islam yang mana membahas unsur esoterik, batin, spiritual, rohaniah, esensi, metafisik serta haikat. Tasawuf bermakna sebuah upaya lanjutan dari unsur syairat-fiqhiyah-esoterik, berdasar pada beragam unsur dhahiriyyah-formalistika-normatif, Tasawuf terikat dengan format akhlaq yangmana sebagai hilir dari beragam tingkah laku ritual keislaman.⁷

Kata *enterpreneur* berakar dari istilah kebahasaan Prancis, *entre* bermakna 'antara' serta *prendre* bermakna 'mengambil'. Kata disini umumnya dipakai dalam mengisyaratkan kelompok orang mau ambil kemungkinan buruk serta mencoba hal yang unik atau baru. Berikutnya *enterpreneurship* digeneralkan sampai termasuk inovasi. Lewat inovasi maka hadirilah hal-hal baru sehingga membentuk produk baru sampai konsep penyebaran terbaru. *Enterpreneurship* dapat terjemahkan sebuah tindakan dalam upaya cipta baru oleh seorang atau

⁶Abdul Qadir Isa, Hakekat Tasawuf, Terj. Khoirul Amru dan Afrizal Lubis, (Jakarta: Qisthi Press, 2005), hlm. 7-8.

⁷Imam Khanafi, *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental Spiritual Dan Akhlaq* (Pekalongan: NEM 2020), hlm. 13-14.

kelompok dengan memikul risiko ekonomi yang mana dapat menciptakan teknologi terbaru serta jalan inovasi sehingga memberikan makna bagi orang sekitar.⁸

Sedangkan tujuan tasawuf *enterpreneurship* yakni memberikan kesempatan serta sebuah keleluasaan kemungkinan, dan memberikan kemungkinan baru, peluang pencapaian potensi diri, dan meraih keuntungan seoptimal mungkin, serta berperan aktif terhadap permintaan dan kebutuhan masyarakat.⁹ Disamping terkondisinya karakter mental sufistik sesuai dengan konsep *takhali, tahalli dan tajalli* yang mana memunculkan pribadi yang bijak dan luhur melalui keyakinan bulat atas keimanan dan keislaman sehingga mendapatkan cara kearah bahagia murni pada duniawi maupun ukhrawi.¹⁰

b. Tahapan Proses Praktik Tasawuf

Menurut *Abu Al-Wafa' Al-ganimi At-Taftazani* rumusan ciri umum seseorang apakah telah melaksanakan praktik tasawuf yakni berdasarkan pada: a) kepemilikan nilai-nilai moral; b) pemenuhan olah rasa fana; c) kepemilikan pengetahuan intuitif; d) kepemilikan rasa tenang yang membahagiakan karena karunia Allah SWT dengan keberhasilannya mencapai maqamat tertentu; dan e) pelaksanaan simbol pengungkapan yang mengandung pengertian tersirat.¹¹

Konsep *Abu Al-Wafa'* diatas sebagai tahapan proses praktik tasawuf, terdiri dari tiga proses dapat disederhanakan menjadi sebagai berikut: langkah pengosongan diri (*takhalli*), langkah pengisian diri (*tahalli*), dan kemudian langkah aktualiasi diri (*tajalli*).

⁸Dafna Kariv, *Enterpreneurship, An International Introducing*, (London: Routledge 2011), hlm. 2.

⁹Puji Astutik dkk, *Kewirausahaan UMKM*,(Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 5.

¹⁰Puji Astutik dkk, *Kewirausahaan UMKM.....*, hlm. 6.

¹¹Cecep Alba, *Tasawuf dan Tarekat "Dimensi Esoteris Ajaran Islam*,(Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 11.

Aplikasi dari korelasi dinamis antara fondasi tasawuf dalam wirausaha sebagai berikut. Pelaksanaan olah rasa untuk menghilangkan penyakit hati seperti praktek jual beli curang (*takhalli*) dalam berwirausaha bisa dilakukan melalui ketakutan akan siksa dari Allah (Tauhid), kesadaran dirinya sendiri juga tidak mau dicurangi (Keseimbangan), dan komitmen menerima pengaduan dari konsumen atas keluhan pelayanan (Tanggungjawab).

Begitupula pelaksanaan olah rasa untuk mengisi perangnya dengan akhlak mahmudah (*tahalli*) dalam berwirausaha adalah konsekuensi dari optimismenya dan keimanannya kepada sifat Allah yang Maha mengabulkan dan pemberi rezeki (Tauhid), konsekuensi dari kesadarannya untuk menyenangkan pelanggan agar dia juga mendapatkan kesenangan dari pelanggan (keseimbangan), dan konsekuensi dari komitmennya untuk mengutamakan kepentingan pelanggan (Tanggung Jawab).

Begitupula pelaksanaan olah rasa untuk mengaktualisasikan dirinya (*tajalli*) dalam berwirausaha adalah konsekuensi dari keimanannya bahwa Allah adalah Maha Inovatif/Ar-Rosyid (Tauhid), komitmennya untuk selalu memaksimalkan potensinya untuk selalu menghadirkan inovasi pelayanan dan barang (Kehendak Bebas), dan komitmennya memadukan masa lalu dan perkembangan masa sekarang (Keseimbangan).¹²

c. Nilai-nilai Tasawuf

Al-Ghazali mengatakan bahwa nilai-nilai tasawuf yang dapat dibangun melalui pengamalan yang menitikberatkan pada landasan hidup religius, yakni: taubat, wara', zuhud, kefakiran, sabar, syukur, tawakal, ridha (kerelaan), *muraqabah*, *khauf*, *raja'* (kelapangan hati). Spirit dan nilai-nilai tasawuf, sesungguhnya telah

¹²Labib Muzaki Shobir, Tasawuf Entrepreneurship: Membangun Etika Kewirausahaan Berbasis Prophetic Intelligence, (Jurnal Ekonomi Syariah Vol 3 no 2, 2017), hlm. 107.

dimulai pada masa Rasulullah SAW. sebagai pengemban tugas mulia menyempurnakan akhlak manusia.¹³

Semua nilai-nilai ajaran tasawuf membutuhkan *riyādah* (latihan) yang sungguh-sungguh dalam mengimplementasikan agar menancap di hati, sehingga hati menjadi jernih dari segala penyakit rohani yang berdampak pada tersingkapnya tabir kebenaran.¹⁴

2. Penelitian Relevan

Secara spesifik, sudah terdapat beberapa buku, penelitian maupun judul skripsi yang membahas tentang Tasawuf *Enterpreneurship*. Untuk patokan serta pembandingan, peneliti sudah melaksanakan penyelidikan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang penulis temukan antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ach. Mus'if yang berjudul *Spiritualiti Bisnis Kaum Santri (Peran Tasawuf dalam Manajemen Bisnis di Pesantren)* penelitian ini berfokus pada kerohanian pada aktifitas perekonomian serta kegiatan usaha di Pesantren, hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa makna-makna generalitas Islam memberikan pelajaran serta mengakomodir ritme antar insan terhadap Allah atau vertikal adapun terhadap sesama insan serta lingkungan sekelilingnya atau horizontal mengenai beragam unsur hayati, diantara contohnya yakni fakta hadir dan meluasnya perilaku usaha berbasis syar'i (usaha yang berasas pada rohaniah keislaman atau ketasawufan) pada lapisan pondok pesantren serta dengan manifestasi yang dipunyainya.¹⁵ Persamaan pada

¹³Harapandi Dahri, *Meluruskan Pemikiran Tasawuf: Upaya Mengembalikan Tasawuf Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-sunnah*, (Jakarta: Wahyu Press, 2005), hlm. 54.

¹⁴N. Yasin & S. Sutiah, Penerapan Nilai-nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak Santri pada Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang, (Al-Musannif, Vol. 2 No. 1, 2020), hlm. 50.

¹⁵Ach. Mus'if, *Spiritualitas Bisnis Kaum Santri: Peran Tasawuf Dalam Manajemen Bisnis Di Pesantren*, (Jurnal Hukum dan Bisnis Syariah Vol. 2 No. 1, Januari 2015), hlm. 2.

penelitian penulis adalah membahas peranan tasawuf. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian penulis terletak disubjek yang mana bukan dari lembaga pesantren melainkan peserta lembaga pelatihan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Labib Muzaki Sobir yang berjudul *Tasawuf Entrepreneurship: Membangun Etika Kewirausahaan Berbasis Prophetic Intelligence*, penelitian ini berfokus pada *Prophetic intelligence* yang bermakna suatu metode tasawuf dengan mengkontekstualisasi pembahasan ketasawufan beserta membangun metode etika kewirausahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan bertasawuf seorang muslim akan mengangkat semangat kerja, serta menggunakan usaha di dunia sebagai persiapan di akhirat.¹⁶ Persamaan dengan penelitian penulis membahas *Tasawuf Entrepreneurship*. Perbedaan yang dari penelitian penulis yaitu fokus yang dikembangkan penelitian sebelumnya membahas terkait pengembangan etika kewirausahaan sedangkan penulis berfokus pada makna tasawuf yang berada di lembaga pelatihan Kampus Do'a Pekalongan.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadillah yang berjudul *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim Yang Sukses*, Penelitian ini berfokus pada sifat wirausaha dengan bercontoh pada Nabi Muhammad SAW. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan islam memandang berwirausaha sebagai bagian integral dari ajaran islam.¹⁷ Persamaan dengan penelitian penulis terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan yang terlihat antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada fokus pengembangan jiwa *entrepreneurship*, sedangkan peneliti fokus pada makna tasawuf bagi pelaku usaha di lembaga pelatihan Kampus Do'a Pekalongan.

¹⁶Labib Muzaki Shobir, *Tasawuf Entrepreneurship: Membangun Etika Kewirausahaan Berbasis Prophetic Intelligence*,.....hlm. 108.

¹⁷Nur Fadillah, *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim Yang Sukses*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 10 No. 1, April 2015), hlm. 3.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir yakni teori mengenai satu konsep keterkaitan terhadap unsur yang tersusun berupa beberapa konsep diantara beragam hal yang sudah diidentifikasi fatal terkait problematika penelitian.¹⁸

Keilmuan tasawuf berorientasi pada teknik melaksanakan pembersihan batin, pemurnian akhlaqi, penyusunan batin serat lahir insan sebagai upaya mewujudkan kebahagiaan sesungguhnya. Sekilas nampak tujuan tasawuf yakni mengundang beberapa pengkajiannya teruntuk mengutamakan kehidupan kedua. Urgensi inilah yang mengakibatkan beberapa kata pada ketasawufan yang cenderung menghindarkan insan pada keduniawian. Semisal ada *konsep mujahadah, fana', riyadhah, zuhud*, dsb. Beragam metode demikian tidak lepas pada artian suatu latihan ruhaniah insan dalam meninggalkan keduniawian.¹⁹

Pada perkembangannya, keilmuan tasawuf banyak di kaji ulang oleh para tokoh tasawuf modern sehingga keilmuan tasawuf tetap koheren dengan perkembangan zaman. Diantaranya bagaimana tasawuf berperan aktif pada perbaikan budi pekerti dan pembersihan batin, alat untuk membentengi dari kemungkinan seseorang melakukan keburukan, serta peningkatan ketakwaan yang tercermin pada kepekaan sosial dsb. Sehingga praktik keilmuan tasawuf ini dapat diperankan oleh siapapun dan profesi apapun dengan mempertahankan nilai-nilai diatas tanpa perlu menjauhi kehidupan normal dan justru berperan aktif di dalamnya.

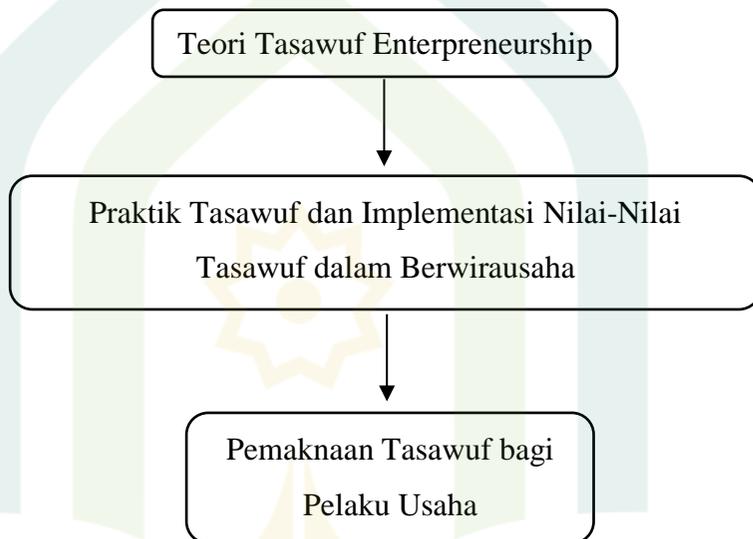
Termasuk didalamnya profesi seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya dapat secara aktif mengamalkan ajaran tasawuf dalam setiap aktifitas usahanya. Dengan mempertahankan nilai-nilai tasawuf pada diri seorang

¹⁸Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian," *Skripsi, Tesis, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 76.

¹⁹Labib Muzaki Shobir, *Tasawuf Entrepreneurship: Membangun Etika Kewirausahaan Berbasis Prophetic Intelligence*,.....hlm. 108.

pengusaha, pengusaha diharapkan terhindar dari penyakit hati seperti tindakan yang dapat merugikan pihak lain. Justru dengan mengamalkan Tasawuf, para pengusaha diharapkan meningkatkan etos kerja sehingga memiliki banyak kesempatan mengumpulkan bekal beramal untuk kepentingan akhirat.

Jadi kerangka berfikir pada penulisan disini yakni keilmuan tasawuf apabila dipraktikan oleh para pelaku bisnis dapat memiliki peran dan makna bagi para pelaku usaha/seorang enterprenuer. Berikut ini tabel arus rangka pikir di penulisan ini tersaji pada gambar 1.



Gambar1. Kerangka Pikir Penelitian

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan bertujuan menjelaskan fenomena terkait dengan hal yang dilalui subyek penelitian sebagai contoh tindakan, motivasi, persepsi, perilaku, serta hal lain secara umum dan menggunakan teknik deskriptif berupa susunan kata serta kebahasaan disuatu hal terkhusus berupa alamiah serta memanfaatkan beragam teknik alamiah.²⁰

Jenis penelitian berikut adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yakni satu penelitian yang dilaksanakan di lapangan secara langsung, disuatu lokasi yang terpilih sebagai tempat penelitian, dan dilaksanakan untuk penyusunan laporan ilmiah²¹. Penulis menggunakan teknik pengamatan lapangan dan terlibat pada pelaksanaan aktifitas usaha dilakukan ditempat penelitian, supaya mendapat output penelitian yang relevan dengan kondisi yang sesungguhnya dilapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Training Center Kampus Do'a Buaran Pekalongan. Training Center Kampus Do'a Merupakan lembaga pelatihan wirausaha yang beralamat di Desa Wonoyoso Kec. Buaran Kab. Pekalongan. Dengan visi menciptakan pewirausahawan yang berkarakter islami yang mana pelatihannya memadukan antara *riyadloh, mindset, skill dan networking* sebagai materi utama.

Waktu pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan berdasar beberapa tahapan. Secara sederhana waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022.

²⁰Tohirin, *Metoda Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, Cet.2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

²¹Abdurrahmat Fatthoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 95.

3. Sumber Data

Sumber data dijadikan pedoman dalam penelitian ini supaya mendapat akurasi data yang akurat, adapun beberapa sumber data penelitian sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data utama yang didapatkan sekaligus dari pelaku sebagai informasian dari info yang ingin didapat.²² Sumber data primer pada penelitian ini yaitu pembimbing (*coach*) dan pelaku bisnis di *Training Center* Kampus Do'a Pekalongan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari sumber-sumber pendukung penelitian dalam menjelaskan sumber data primer berbentuk data pusta yang berkolerasi dengan pembahasan subjek.²³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan, buku, dokumen, arsip, yang berada di Kampus Do;a Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yakni proses dialog dengan tujuan supaya mendapat gambaran yang berlangsung saat ini terkait kerisauan, pengakuan, motivasi, perasaan, organisasi, aktivitas, kejadian, orang, dan sebagainya.²⁴ Dialog dilaksanakan oleh kedua pihak, yakni peneliti (*interviewer*) yang menyatakan pertanyaan dan narasumber yang memberikan respon atas pertanyaan. Wawancara dilaksanakan untuk menggali secara mendalam tentang

²²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 5.

²³Saeful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

²⁴I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 55.

praktik dan makna tasawuf bagi pelaku bisnis di Training Center Kampus Do'a Pekalongan.

b. Observasi

Data observasi dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Observasi adalah pengumpulan data langsung dari lapangan.²⁵ Teknik observasi ini dilakukan untuk mencari data dan melihat sejauh mana praktik dan pemaknaan tasawuf bagi pelaku usaha. Maka dari itu, peneliti dalam penelitian ini mengamati sekaligus mengikuti kegiatan *training* yang dilakukan oleh *coach* (pembimbing).

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data-data dari dokumen dan berupa audiovisual. Dokumen ini bisa berupa surat kabar, pertemuan singkat, jurnal pribadi dan surat-surat. Sedangkan audiovisual bisa berupa foto, rekaman video, gambar digital, lukisan, maupun gambar.²⁶ Dokumentasi ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran lebih dalam atau lebih rinci terkait makna tasawuf bagi pelaku usaha di *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan. Pada penelitian ini dokumen yang diperlukan yaitu: struktur organisasi, dokumen program training, data laporan, jadwal training, dan dokumen formal lainnya yang ada di Training Center Kampus Do'a Kota Pekalongan.

5. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini, dilaksanakan ketika proses pengumpulan data berlangsung, dan pasca pengumpulan data terkumpul dalam periode tertentu. Ketika proses dialog, peneliti sekaligus melaksanakan analisa mengenai respon narasumber. apabila respon narasumber setelah dilakukan

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 227.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 240.

analisa belum cukup, maka dialog akan dilanjutkan, sampai langkah tertentu, sehingga didapatkan data yang dianggap valid.²⁷

Teknik analisis data untuk penelitian ini mengikuti model interaktif menurut Huberman dan Miles. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisa data kualitatif menggunakan kalimat yang selalu dalam sebuah teks lalu diperluas atau yang dideskripsikan. Ketika pemberian pemaknaan data yang terkumpul, data diatas dianalisis dan diinterpretasikan. berikutnya, interpretasi dan penafsiran file dilaksanakan berdasar pada sumber teori yang terkait atau yang berhubungan dengan problematika penelitian. Analisis data meliputi: Reduksi data, Display/ Penyajian data, dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian merupakan rangkaian hal yang diuraikan secara menyeluruh dari awalan hingga penutup skripsi. Penulis menyusun penelitian ini terdiri dari lima bab yang mana setiap bab terbagi dalam sub-sub bahasan.

Bab I Pendahuluan berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II membahas teori mengenai tasawuf, *entrepreneurship* serta hubungan tasawuf dan *entrepreneurship*. Terdiri dari 3 subbab. Subbab pertama, tentang tasawuf meliputi: pengertian tasawuf, latar belakang munculnya tasawuf, pembagian tasawuf, praktik tasawuf, nilai-nilai tasawuf dan tujuan tasawuf. Subbab kedua, mengenai *entrepreneurship* yang berisi: pengertian *entrepreneurship*, tujuan dan manfaat *entrepreneurship*, karakteristik *entrepreneurship*, kategori *entrepreneurship*, ciri-ciri *entrepreneur* serta factor keberhasilan *entrepreneur*. Subbab ketiga, mengenai hubungan

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 246

tasawuf dan *entrepreneurship* yang berisi: *entrepreneurship* sebagai hubungan social, *entrepreneurship* sebagai ibadah dan spiritual *entrepreneurship*.

Bab III membahas makna tasawuf bagi pelaku usaha di *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan. Terdapat tiga subbab. Subbab pertama, tentang gambaran umum *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan meliputi: profil kampus Do'a, sejarah berdirinya, visi dan misi kampus Do'a, struktur organisasi dan tipe lembaga pelatihan di kampus Do'a. Subbab kedua, membahas praktik tasawuf yang dilakukan para pelaku usaha di Kampus Do'a Kota Pekalongan terdiri dari 3 tahapan tasawuf yaitu *takhali, tahali, tajali*. Subbab ketiga membahas implementasi nilai-nilai tasawuf dalam kegiatan *entrepreneurship* bagi pelaku usaha di Kampus Do'a Pekalongan meliputi: taubat, wara', zuhud, kefakiran, sabar, syukur, tawakal, ridha (kerelaan), *muraqabah, khauf, raja'* (kelapangan hati).

Bab IV analisis hasil penelitian makna tasawuf *entrepreneurship* bagi pelaku bisnis di Kampus Do'a Pekalongan, yang meliputi: analisis praktik tasawuf yang dilakukan para pelaku usaha di Kampus Do'a Pekalongan dan analisis implementasi nilai-nilai tasawuf dalam kegiatan *entrepreneurship* bagi pelaku usaha di Kampus Do'a Pekalongan.

Bab V Kesimpulan yang diambil melalui hasil penelitian yang telah dilakukan di *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan, saran di rumuskan berdasar hasil penelitian, terdapat uraian terkait langkah-langkah yang harus di ambil oleh beberapa pihak yang berhubungan dengan akhir penelitian yang bersangkutan. Kata penutup dan lampiran guna melengkapi tugas akhir ini.

BAB V PENUTUP

Mengenai uraian tentang makna tasawuf bagi pelaku usaha di *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan di bahas pada beberapa bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai makna tasawuf bagi pelaku usaha di *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Tasawuf di *Training Center* Kampus Doa Kota Pekalongan dimulai dari Introspeksi diri atau bermuhasabah sebagai langkah awal dalam pendekatan diri melalui sholat Taubat, dilanjutkan dengan perbaikan akhlak dengan tadarus bersama, sebagai pendekatan diri kepada sang pencipta. Selanjutnya aktualisasi nilai seorang *entrepreneurship* dengan memerankan seorang *entrepreneur* yang sukses dan berakhlakul karimah.
2. Implementasi nilai-nilai tasawuf bagi pelaku usaha di *Training Center* Kampus Doa Kota Pekalongan, melalui beberapa yang perlu dilakukan untuk mencapai nilai tasawuf diantaranya: Dzikir, Meditasi, Puasa, dan Khalwat (Bersunyi Sendiri).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti akan memberikan saran terhadap Praktik tasawuf bagi pelaku usaha di makna tasawuf bagi pelaku usaha di *Training Center* Kampus Do'a Kota Pekalongan dengan tidak bermaksud mengurangi rasa hormat penulis, maka disarankan antara lain:

1. Bagi *coach* alangkah baiknya untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan peserta pelatihan agar terjalin silaturahmi yang berkesinambungan.

2. Kepada para peneliti lain yang memiliki minat dalam melakukan penelitian lebih lanjut dibidang yang sama, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Mus'if. 2015. *Spiritualitas Bisnis Kaum Santri: Peran Tasawwuf Dalam Manajemen Bisnis Di Pesantren*. Jurnal Hukum dan Bisnis Syariah Vol. 2 No. 1, Januari.
- Ahmad. 2014. *Pengajian Tasawuf Sirr di Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ahmad Zaini. 2016. *Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali*. Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf Volume 2 Nomor 1.
- Alba, Cecep. 2012. *Tasawuf dan Tarekat "Dimensi Esoteris Ajaran Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Al-Jailani, Syekh Abdul Qadir. 2008. *Rahasia Sufi Agung*. (Abdul Madjid, Terjemahan). Yogyakarta: Diva Press.
- Amat Zuhri. 2019. *Tasawuf Ekologi (Tasawuf Sebagai Solusi dalam Menanggulangi Krisis Lingkungan)*. Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 22 No. 2.
- Amstrong, Amatullah. 2017. *Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Anwar, Rosihon. 2009. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Study Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atjeh, Aboe Bakar. 1984. *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*. Solo: Ramadhani.
- Astutik, Puji dkk. 2020. *Kewirausahaan UMKM*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Azwar, Saifudin. 1993. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burga, Muhammad A. Andi Marjuni dan R. Rosdiana. 2019. *Nilai-nilai Tarbiyah Ibadah Kurban dan Relevansinya dengan Pembelajaran*

Pendidikan Formal. Palapa: Jurnal Study Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 7 No. 2.

- Ciputra. 2008. *Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dahri, Harapandi. 2005. *Meluruskan Pemikiran Tasawuf: Upaya Mengembalikan Tasawuf Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-sunnah*. Jakarta: Wahyu Press.
- Fatthoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturrohman, Muhammad. 2019. *Tasawuf Perkembangan Dan Ajaran-Ajarannya*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hawwa, Sa'id. 2002. *Mensucikan Jiwa. Intisari Ihya "Ulumuddin Al-Ghazali"*. Jakarta: Darus Salam.
- Isa, Abdul Qodir. 2005. *Hakekat Tasawuf*. (Khoirul Amru Harahap dan Afrizal Lubis, Terjemahan). Jakarta: Qisthi Press.
- Jalil, Abdul. 2013. *Spiritual Enterpreneurship: Transformasi Spirirtualitas Kewirausahaan*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Jamil, M. 2004. *Cakrawala Tasawuf: Sejarah, Pemikiran & Kontektualitas*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian," Skripsi, Tesis, Dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 76.
- Kariv, Dafna. 2011. *Enterpreneurship, An International Introducing*. London: Routledge.
- Khanafi, Imam. 2020. *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental Spiritual Dan Akhlaq*. Pekalongan: NEM.
- Labib Muzaki Shobir. 2017. *Tasawuf Enterpreneurship: Membangun Etika Kewirausahaan Berbasis Prophetic Intelligence*. Jurnal Ekonomi Syariah Vol 3 no 2.

- Marzuki, A. S. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Munawaroh, Munijiati Hasnah Rimiyati, dkk. 2016. *Kewirausahaan Untuk Program Strata I*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Mustofa. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ni'am, Syamsudin. 2014. *Tasawuf Studies: Pengantar Belajar Tasawuf*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdin, Eep Sofwana. 2020. *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Bandung: Asla Grafika Solution.
- Nur Fadhilah. 2015. *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim Yang Sukses*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 10 No. 1, April.
- Nur Fitriani. *Kontribusi Tasawuf Psikoterapi terhadap Entrepreneurship*.
<https://www.dimensipers.com/2017/12/13/kontribusi-tasawuf-psikoterapi-terhadap-entrepreneurship/>, diakses pada 10 april 2022 pukul 01.00 WIB.
- Rasyid, R. dan M. Burga. 2017. *Nilai Pendidikan Islam dalam Ibadah Qurban: Kritik terhadap Praktik Pendidikan Modern*. Makasar: Alaudin Press.
- Siregar, Rivay. 2002. *Tasaawuf, Dari Sufisme Klasik Ke Neo-Sufisme*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sitti Jamilah Amin. 2019. *Talassa Kamase-Mase dan Zuhud: Titik Temu Kedekatan pada Tuhan dalam Bingkai Pasang Ri Kajang dan Ilmu Tasawuf*. Kuriositas: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan, Vol. 2 Nomor 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses*

Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Karya.

Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.

Tohirin. 2012. *Metoda Penelitian Kualiatatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, Cet.2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ulfah, Novi Maria dan Dwi Istiani. 2016. *Etika Dalam Kehidupan Modern: Studi Pemikiran Sufistik Hamka*. Jurnal Akhlak dan Tasawuf Vol. 2 No. 1.

Wahyu Khafidah. 2018. *Aktualisasi Nilai Tasawuf Dalam Spiritualitas Kehidupan*. Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam Vol. 9, No. 01.

Yasin, Nur dan Sutiah. 2020. *Penerapan Nilai-nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak Santri pada Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang*. Al-Musannif, Vol. 2 No. 1.

Yusuf, Muhammad Syahrial. 2013. *Meraih Keajaiban Rezeki Dengan Wirausaha*. Jakarta: Erlangga.

Zahri, M. 1995. *Kunci Memahami Tasawuf*. Surabaya: Bina Ilmu.